

**PANDUAN PELAKSANAAN PENELITIAN DAN PENCIPTAAN
SENI (P2S)
DANA DIPA ISI DENPASAR**



**LEMBAGA PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN
(LP2MPP)
TAHUN 2018**

PRAKATA KETUA LP2MPP

Om Swastyastu,

Marilah kita panjatkan puji syukur ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan anugerah dan petunjuk Nya sehingga Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Penciptaan (P2S) telah dapat diselesaikan.

Undang Undang Guru dan Dosen (UU No 14 Tahun 2005) mengamanatkan bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dari kegiatan penelitian dan penciptaan, dosen akan dapat menghasilkan luaran-luaran yang dapat dipakai untuk menunjang karir dosen dan kapasitas institusi/perguruan tinggi asal.

Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Penciptaan (P2S) ini disusun sesuai dengan perkembangan regulasi terkait dengan pelaksanaan penelitian di Indonesia. Pertanggungjawaban berbasis luaran yang dijelaskan pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 106/PMK.02/2016 (Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2017) diharapkan dapat meningkatkan pencapaian target luaran yang telah ditetapkan. Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Penciptaan (P2S) ini menjelaskan secara rinci tentang tata cara pengajuan, seleksi proposal, monitoring dan evaluasi pelaksanaan, serta pelaporan hasil kegiatan.

Atas terbitnya Buku Panduan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua anggota tim penyusun serta pihak-pihak yang berperan atas sumbangsih yang telah diberikan mulai dari menggagas dan menyusun sampai dengan penerbitan.

Saya menyadari bahwa buku panduan ini masih jauh dari sempurna, sehingga kami mempersilahkan kepada khalayak untuk berkenan memberikan saran dan masukan untuk perbaikan ke depannya. Akhir kata, kami ucapkan terima kasih atas perhatian dari pembaca semua. Semoga panduan ini dapat memberikan manfaat untuk memajukan bangsa Indonesia dan dunia pendidikan kita pada khususnya.

Om Santih, Santih, Santih, Om

SAMBUTAN REKTOR

Rampung dan selesainya Buku Panduan Penelitian yang diterbitkan Pusat Penelitian Lembaga Penelitian, Pengabdian masyarakat dan pengembangan Pendidikan (LP2MPP) ini niscaya disyukuri dengan penuh ketulusan. Kita mutlak mengungkapkan rasa syukur kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena ada upaya penyempurnaan yang berkelanjutan dari seluruh civitas akademika kampus ini, dan secara khusus pimpinan dan staf di Pusat Penelitian LP2MPP, sebagai representasi komitmen mereka untuk memberikan yang terbaik kepada lembaga dan stake holder. Dalam konteks ini kehadiran manual ini semoga dapat menjadi dasar pengembangan peradaban monumental melalui hadir-nya penelitian yang bukan hanya signifikan bagi pengembangan ilmu, sains dan teknologi, namun juga bermanfaat sebesar-besarnya bagi kesejahteraan hakiki umat manusia dan kelestarian kehidupan. Tanpa maksud mengulang, panduan ini disusun karena penelitian berkualitas tidak bisa muncul secara tiba-tiba. Diperlukan prosedur mulai persiapan, proses, pelaksanaan hingga analisis, bahkan publikasinya yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik, kemanusiaan, bahkan teologis. Pada sisi ini, semua penelitian yang dilaksanakan Institut Seni Indonesia Denpasar diupayakan dapat merepresentasikan semua aspek tersebut. Maka, terlepas dari kekurangan yang mungkin ada, hadirnya panduan ini seutuhnya diarahkan kepada hal tersebut. Satu hal yang sangat penting bagi kita untuk diperhatikan, kita

REFERENSI

Daftar Pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang disitasi dalam usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

LAMPIRAN

- Lampiran 1. Biodata ketua dan anggota tim pengusul
- Lampiran 2. Susunan organisasi tim peneliti dan pembagian tugas
- Lampiran 3. Surat pernyataan ketua peneliti

6. SELEKSI PROPOSAL

Seleksi proposal Penelitian dan Penciptaan Seni dilakukan melalui presentasi proposal oleh pengusul. Penilaian dilakukan oleh tim penilai internal.

7. PELAKSANAAN DAN PELAPORAN

Setiap peneliti wajib melaporkan pelaksanaan penelitian dengan melakukan hal-hal berikut:

- Mencatat semua kegiatan pelaksanaan program pada Buku Catatan Harian Penelitian (memuat kegiatan secara umum) terhitung sejak penandatanganan kontrak perjanjian penelitian (Lihat Lampiran 7)
- Peneliti menyiapkan laporan kemajuan untuk dievaluasi oleh penilai internal.
- Mengumpulkan Laporan Akhir kegiatan yang telah disahkan oleh lembaga penelitian dilengkapi dokumen seminar hasil berupa artikel.

harus punya satu komitmen, satu visi dan satu tujuan. Kualitas akademik, community engagement, dan pertanggungjawaban secara horizontal dan vertical merupakan harga mati yang tidak bisa ditawar-tawar lagi. Semoga niat dan tujuan kita hadir dan mengabdikan di kampus ini berada sepenuhnya dalam bingkai itu. Dengan modal ini, kita mudah-mudahan akan menjadi cendekiawan sejati yang menjadikan segala keterbatasan, kekurangan, persoalan apa pun bukan sebagai keluhan, omelan, apalagi sekadar upaya menyalahkan orang lain, dan sejenisnya. Namun kita akan mentransformasikannya sebagai tantangan yang perlu diselesaikan dengan segala kearifan dan penuh tanggung jawab.

Akhirnya saya atas nama Rektor menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua mereka yang berjerih payah menerbitkan buku panduan dan mengawal penelitian di universitas ini,

Denpasar,
Rektor
Institut Seni Indonesia Denpasar

Prof. Dr. I Gede Arya Sugiarta, S.SKar, M.Hum

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PRAKATA KETUA LP2MPP.....	ii
SAMBUTAN REKTOR ISI DENPASAR.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
PENDAHULUAN	1
TUJUAN.....	1
LUARAN PENELITIAN DAN PENCIPTAAN.....	2
KRITERIA DAN PENGUSULAN.....	2
SEISTEMATIKA USULAN PENELITIAN.....	4
SELEKSI PROPOSAL.....	8
PELAKSANAAN DAN LAPORAN.....	8
REFERENSI.....	9
LAMPIRAN.....	9

yang diajukan. Pada tinjauan pustaka juga dicantumkan *roadmap* penelitian.

F. METODE PENCIPTAAN

Metode terdiri dari dua bagian yakni metode penelitian dan penciptaan. Diurai sesuai dengan keperluan. Metode penelitian dapat menggunakan berbagai pendekatan seperti; Estetika, Sejarah, Antropologi dan lain-lain. Sementara itu metode penciptaan meliputi pendekatan eksperimen, proses, referensial, dan lain-lain. Tahapan penelitian diharuskan menghasilkan konsep penciptaan. Tahapan penciptaan menerjemahkan konsep menjadi karya seni. Uraikan rencana tahapan penelitian dan penciptaan dalam bentuk *fishbone diagram*

G. BIAYA DAN JADWAL

1. Anggaran Biaya

Anggaran biaya dicantumkan dalam RAB yang rinciannya mengacu pada PMK tentang SBK Sub Keluaran penelitian yang berlaku. Format lampiran justifikasi anggaran lihat Lampiran 3

2. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan meliputi persiapan, penelitian, proses penciptaan, pameran/pagelaran dan penyusunan laporan dalam bentuk bar-chart. Format lampiran jadwal kegiatan lihat Lampiran 4.

penciptaan ini diawali dengan penelitian tentang fenomena sosial yang terjadi di masyarakat, selanjutnya dituangkan dalam bentuk ide, gagasan, konsep, sesuai bidang seni masing-masing. Uraian juga mencakup tujuan dan manfaat khusus serta urgensi (keutamaan) Penelitian dan Penciptaan Seni dalam pembangunan lokal, nasional, dan internasional. Uraikan juga kebaruan dan originalitas karya serta argumentasi pentingnya dilakukan penciptaan tersebut.

D. PERUMUSAN MASALAH

Rumuskan dengan jelas Penelitian dan Penciptaan Seni yang akan dilakukan. Uraikan pendekatan dan konsep yang dipakai untuk menciptakan karya tersebut. Dalam perumusan masalah dapat dijelaskan definisi, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan penciptaan. Uraian perumusan masalah tidak harus dalam bentuk pertanyaan.

E. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka harus memuat pemikiran penelitian sehingga dapat memberikan gambaran konseptualisasi (konsep penciptaan) dari seni yang akan diciptakan. Penulisan tinjauan pustaka/sumber karya ini dapat mengacu pada pengalaman peneliti mengikuti karya, pertunjukan, pameran, penayangan, festival yang diselenggarakan/diciptakan seniman lain, dan juga dari pustaka terbaru, relevan dan asli dari buku atau jurnal ilmiah hasil penelitian. Jelaskan juga studi pendahuluan yang telah dilaksanakan dan hasil yang sudah dicapai serta kaitannya dengan proposal

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Format Halaman Sampul Proposal Penelitian dan Penciptaan Seni
- Lampiran 2. Format Halaman Pengesahan Proposal Penelitian dan Penciptaan Seni
- Lampiran 3. Format Justifikasi Anggaran Penelitian
- Lampiran 4. Format Jadwal Kegiatan
- Lampiran 5. Format Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul
- Lampiran 6. Format Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas
- Lampiran 7. Format Surat Pernyataan Ketua Peneliti
- Lampiran 8. Format Catatan Harian
- Lampiran 9. Format Laporan Kemajuan Penugasan Penelitian dan Penciptaan Seni (P2S)
 - a. Sampul Muka
 - b. Format Halaman Pengesahan Laporan Kemajuan
 - c. Sistematika Laporan Kemajuan Penelitian Dan Penciptaan Seni (P2S)
- Lampiran 10. Format Laporan Akhir Tahun Penugasan Penelitian dan Penciptaan Seni (P2S)
 - a. Sampul Muka
 - b. Format Halaman Pengesahan Laporan Akhir Tahun
 - c. Sistematika Laporan Akhir Tahun Penelitian Dan Penciptaan Seni (P2S)

Lampiran 11. Borang Penilaian Proposal Penelitian dan Penciptaan Seni (P2S)

Lampiran 12. Daftar Rumpun Ilmu

Lampiran 13. Borang Monitoring dan Evaluasi Penelitian dan Penciptaan Seni

PANDUAN SKEMA PENELITIAN DAN PENCIPTAAN SENI (P2S) DANA DIPA ISI DENPASAR

1. Pendahuluan

Skema Penelitian Penciptaan Seni (P2S) merupakan upaya dari LP2MPP ISI Denpasar untuk menanggapi kebutuhan yang serius dari peneliti dan pencipta seni di ISI Denpasar. Hilirisasi bidang-bidang penelitian dan penciptaan seni memiliki banyak keunggulan berupa peningkatan kehalusan budi pekerti,

HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 2)

DAFTAR ISI

RINGKASAN (maksimum satu halaman)

Kemukakan tujuan jangka panjang dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan dan manfaat Penelitian dan Penciptaan Seni bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*), diketik dengan jarak baris satu spasi.

A. JUDUL PENCIPTAAN

Judul Penelitian dan Penciptaan Seni singkat dan spesifik, tetapi cukup jelas memberi gambaran mengenai Penelitian dan Penciptaan Seni yang diusulkan dan tidak membuka peluang untuk penafsiran yang beraneka ragam.

B. BIDANG PENCIPTAAN

Tuliskan bidang Penelitian dan Penciptaan Seni yang akan diusulkan secara spesifik, misalnya untuk FSP meliputi seni tari, seni karawitan, dan seni pedalangan, pendidikan sendratasik, seni musik dan FSRD meliputi seni rupa murni, kriya seni, desain interior, desain komunikasi visual, fotografi, desain mode dan televisi dan film.

C. PENDAHULUAN

Uraikan latar belakang yang mendorong proses Penelitian dan Penciptaan Seni yang diusulkan. Proses

- buah dalam sudut pandang yang berbeda). Karya dibuat dalam kertas A3 dan dijilid. Poster 70 x 100 cm.
- f. Karya Desain Komunikasi Visual : Menciptakan karya Desain Komunikasi Visual dengan teknik manual atau computer atau karya animasi minimal durasi satu setengah menit atau karya DKV 5 karya (ukuran menyesuaikan), dengan ukuran display A1.
 - g. Karya Fotografi : Foto Ekspresi 5 karya dengan ukuran minimal panjang 90cm dan lebar 70cm atau Foto Jurnalistik atau Foto Komersial atau Foto Dokumenter, 10 karya ukuran minimal Panjang 50cm dan lebar 40cm.
 - h. Karya Desain Mode : 5 Karya Fashion atau 5 karya Aksesoris Fashion *Haute Couture*.
 - i. Karya Televisi Film : Karya film fiksi atau film dokumenter dengan durasi 10 – 15 menit.

5. Sistematika Usulan Penelitian

Proposal Penelitian dan Penciptaan Seni (P2S) diajukan dengan ketentuan 10 - 15 halaman (di luar halaman sampul, halaman pengesahan, daftar isi dan lampiran). Proposal ditulis menggunakan Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi ukuran kertas A-4 dengan margin kiri 4, atas 3, bawah 3, kanan 3, cover usulan penelitian dan laporan penelitian berwarna kuning serta mengikuti sistematika dengan urutan sebagai berikut.

HALAMAN SAMPUL (Lampiran 1)

peneguhan karakter bangsa, dan untuk mengangkat nilai kompetitif bangsa Indonesia dalam percaturan diplomasi internasional. P2S ini dapat diusulkan apabila proses penciptaan telah dan didahului dengan proses penelitian. Hal ini dilakukan agar hasil penciptaan senantiasa berbasis penelitian dan penciptaan nilai-nilai lokal serta nasional yang mampu membawa kekhasan dalam pementasan atau pameran.

Bidang-bidang Penelitian dan Penciptaan Seni (P2S) mencakup seni pertunjukan, seni rupa dan desain, dan media rekam atau media baru berbasis budaya lokal untuk mendukung karakter bangsa.

2. Tujuan

- a) Memfasilitasi dukungan dana penelitian dan penciptaan bagi pengusul di lingkungan fakultas atau program studi di lingkungan ISI Denpasar, untuk melakukan penelitian yang bermuara pada penciptaan dan penyajian seni yang bernilai tinggi;
- b) Memfasilitasi peneliti, pencipta seni, dan tim pekerja seni untuk ikut serta dalam pementasan, pameran, dan penayangan seni berskala lokal, regional, nasional maupun internasional yang secara langsung dapat mengangkat nama baik bangsa;
- c) Memfasilitasi transformasi hilirisasi seni yang dapat meningkatkan budi pekerti dan kerakter bangsa serta dukungan pada pengembangan industri seni nasional dan internasional; dan
- d) Mendukung peneliti seni menjadi peneliti dan pencipta seni Indonesia yang memiliki reputasi internasional.

3. Luaran Penelitian dan Penciptaan

Penelitian dan Penciptaan Seni diwajibkan menghasilkan produk ciptaan seni dan publikasi ilmiah.

4. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan Penelitian dan Penciptaan Seni (P2S) terdiri dari:

a. Persyaratan Umum

1. Usulan Penelitian dan Penciptaan Seni (P2S) dapat diajukan oleh dosen tetap ISI Denpasar.
2. Penelitian dan Penciptaan Seni (P2S) dapat dilakukan secara mandiri maupun berkelompok dan diwajibkan melibatkan minimal dua orang mahasiswa sebagai pendukung P2S.
3. Karya belum pernah dipublikasikan/dipentaskan/dipamerkan dan memiliki nilai kebaruan (originalitas)
4. Tim pengusul maksimum berjumlah tiga orang (satu ketua dan dua anggota). Seorang dosen hanya bisa menjadi ketua atau anggota dalam satu usulan proposal.
5. Tugas dan peran ketua dan anggota peneliti diuraikan dengan jelas dan disetujui oleh yang bersangkutan.
6. Dosen yang pernah memenangkan hibah penciptaan satu tahun sebelumnya, tidak diperkenankan mengajukan proposal.
7. Usulan dana setiap judul Penelitian dan Penciptaan Seni (P2S) disesuaikan dengan pagu yang disediakan oleh ISI Denpasar
8. Menggunakan format usulan sesuai panduan P2S
9. Pencipta wajib memamerkan/mempergelarkan hasil ciptaannya serta melaporkannya dalam bentuk laporan tertulis dan softcopy disertai

dokumen foto, audio video, atau gambar komputer.

10. Pencipta yang tidak melaporkan hasil ciptaannya sesuai kontrak diwajibkan mengembalikan seluruh biaya yang telah diambil.
11. Penelitian dan Penciptaan Seni (P2S) yang diusulkan, dapat bermanfaat bagi masyarakat dan lembaga.
12. Satu Volume anggaran hanya untuk membiayai satu judul penelitian.

b. Persyaratan Khusus

1. Fakultas Seni Pertunjukan
 - a. Durasi pertunjukan sekurang-kurangnya 7 menit
 - b. Menciptakan karya seni pertunjukan inovatif
 - c. Hasil penciptaan menunjung nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku di masyarakat.
2. Fakultas Seni Rupa dan Desain
 - a. Karya Seni Lukis : 5 karya, ukuran minimal panjang 90cm dan lebar 70cm
 - b. Karya Seni Patung : 5 karya, ukuran minimal panjang 30cm, lebar 20cm dan tinggi 50cm
 - c. Karya Kriya Kayu : 5 karya, ukuran minimal panjang 40cm, lebar 25cm dan tinggi menyesuaikan atau karya dua dimensi (relief) minimal panjang 50cm dan lebar 40cm
 - d. Karya Kriya Keramik : 5 karya, ukuran minimal panjang 25cm, lebar 10cm dan tinggi menyesuaikan
 - e. Karya Desain Interior : membuat karya desain interior publik inovatif, dengan menampilkan konsep, *layout* ruang, denah, tampak potongan, detail, perspektif (sket atau 3D dua